

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Stasiun Lempuyangan mengenai tingkat kebisingan dan gangguan psikologis pada pekerja nonformal yang dilaksanakan selama 7 hari berturut – turut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kebisingan di Stasiun Lempuyangan bervariasi berdasarkan lokasi dan waktu pengukuran. Tingkat kebisingan tertinggi terdapat di area peron sebesar 91,5 dBA dan sebagian besar hasil pengukuran telah melebihi standar baku mutu kebisingan di lingkungan stasiun yaitu 70 dBA. Sumber kebisingan berasal dari aktivitas kereta api, *speaker* pengumuman, dan aktivitas lalu lintas kendaraan bermotor di area sekitar stasiun.
2. Kondisi psikologis pekerja nonformal di Stasiun Lempuyangan sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (81,49%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya gangguan psikologis ringan seperti stres, rasa tidak nyaman, dan gangguan konsentrasi yang dialami oleh responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi PT. Kereta Api Indonesia DAOP 6 Yogyakarta.

Diharapkan dapat memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan rutin terhadap porter untuk mengetahui kondisi kesehatannya meskipun porter termasuk ke dalam pekerja nonformal yang ada di stasiun dan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) pendengaran untuk porter.

2. Bagi Pekerja Nonformal di Stasiun Lempuyangan yaitu porter dan pedagang.

Disarankan dapat menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *earplug* atau *earmuff* untuk mengurangi dampak akibat paparan kebisingan yang diterima selama berada di lingkungan kerja, serta menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin baik pemeriksaan kesehatan secara fisik maupun secara psikis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Disarankan untuk menguji hubungan antara kebisingan dengan kondisi psikologis pekerja menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*, menambahkan variabel dampak kebisingan secara fisiologis terhadap pekerja, dan melibatkan lebih banyak responden bukan hanya pekerja nonformal tetapi juga pekerja formal yang ada di stasiun. Selain itu, dapat bekerja sama dengan ahli psikologis untuk menganalisis kondisi psikologis pekerja secara menyeluruh.